

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

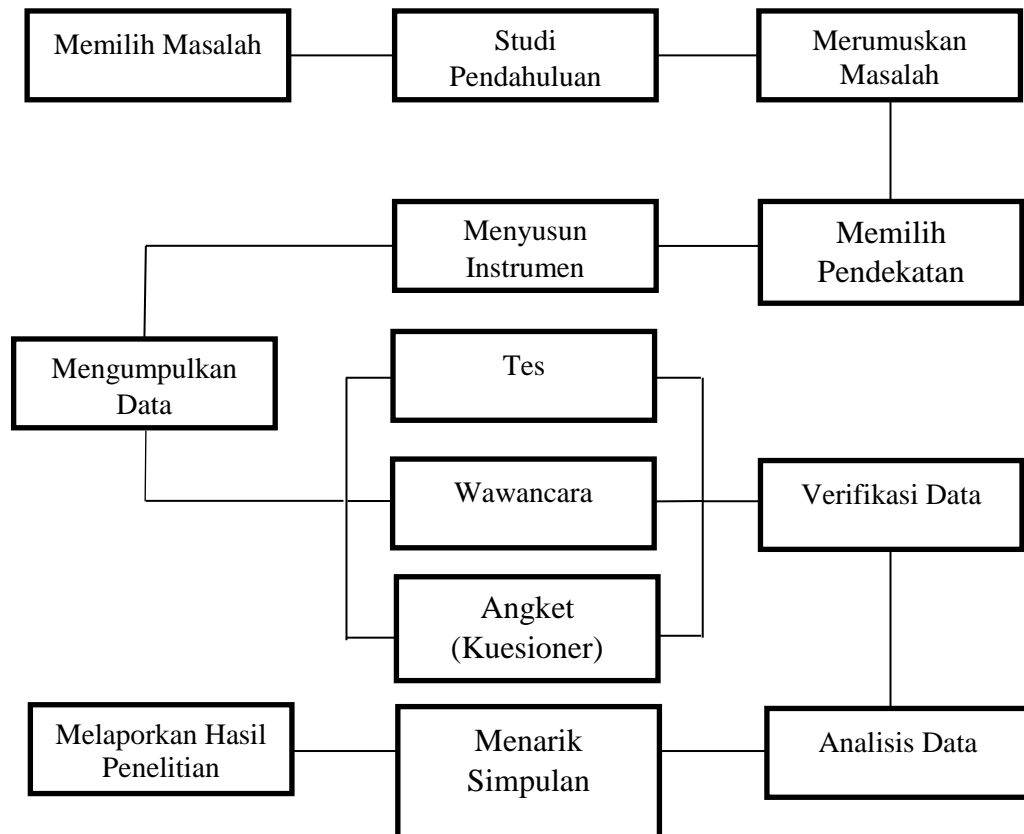
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun menurut, Moleong (2018) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara alamiah dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi, dapat diartikan bahwa pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana adanya sebuah peristiwa sehingga peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut dijabarkan dalam bentuk kata-kata yang tertulis dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. Dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan, kesulitan serta mendeskripsikan ketercapaian pembelajaran materi bilangan peserta didik kelas V dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar.

Penelitian ini dimulai dengan memilih hal yang dianggap penting perihal kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal Asesmen Kompetensi Minimum yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar. Sehingga, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai analisis kemampuan numerasi peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan Asesmen Kompetensi Minimum pada Platform Merdeka Mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk tes, wawancara serta angket yang akan terjawab setelah melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti membuat instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab rumusan masalah tersebut.

Setelah instrument disusun oleh peneliti, kemudian peneliti memilih lokasi dan subjek sebagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan

teknik tes, wawancara dan angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Setelah data hasil analisis didapatkan, kemudian langkah selanjutnya menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Alur Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tenjonagara dan SDN Sukaraja II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

3.3.2 Partisipan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan Guru SDN Tenjonagara dan SDN Sukaraja II

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijadikan acuan sebagai langkah dalam mengumpulkan data pada saat di lapangan. Sehingga tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data dapat diperoleh. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian menggunakan beberapa cara, yakni :

1. Tes

Tes dilaksanakan satu kali kepada seluruh peserta didik kelas V SDN Tenjonagara dan peserta didik kelas V SDN Sukaraja 2 dengan soal numerasi mengenai bilangan menggunakan asesmen platform merdeka mengajar. Selanjutnya untuk menelusuri data hasil tes diperkuat dengan wawancara bersama peserta didik dan guru.

2. Wawancara

Pengumpulan data wawancara untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara sebagai komunikasi dua arah atau lebih sehingga peneliti bisa mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dimana menurut (Sugiyono, 2017) jenis wawancara ini memungkinkan dalam pelaksanaannya lebih bebas sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Peneliti dapat mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh responden. Sehingga dapat memperoleh data mengenai kemampuan numerasi,kesulitan mengerjakan soal bilangan serta ketercapaian pembelajaran materi bilangan peserta didik kelas V SDN Tenjonagara dan SDN Sukaraja 2

3. Angket (Kuesioner)

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah format yang digunakan dalam desain survey yang dilengkapi dan dikembalikan kepada peneliti oleh partisipan penelitian, Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup, responden hanya perlu memilih jawaban “mudah”, “sedang”, atau “sulit”. Pada kolom yang telah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data penelitian. Hal tersebut dikemukakan juga oleh (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Sejalan dengan itu untuk membantu instrument kunci maka perlu adanya instrument pendukung yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Soal Test

Peneliti menyusun instrument berupa soal test untuk mengumpulkan data. Soal yang digunakan merupakan soal numerasi mengenai bilangan bersumber dari Asesmen Kompetensi Minimum pada Platform Merdeka Mengajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Meskipun soal tersebut belum diujikan pada peserta didik kelas V SDN Tenjonagara dan SDN Sukaraja 2, namun soal ini ditujukan untuk digunakan guru dalam menilai kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD mengenai bilangan yang disusun oleh Kemendikbudristek. Soal test diberikan kepada 15 Peserta didik Kelas V SDN Tenjonagara dan 15 peserta didik Kelas V SDN Sukaraja 2

Sebanyak 10 soal numerasi mengenai bilangan diujikan kepada peserta didik kelas V SD dengan bentuk soal : (a) 3 soal pilihan ganda, (b) 5 soal pilihan ganda kompleks, (c) 1 soal pencocokan dan (d) 1 soal uraian. Dengan detail kompetensi akan diuraikan dalam tabel berikut

Tabel 3. 1 Detail Kompetensi Soal Bilangan

Kompetensi	Cakupan Materi
Representasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bilangan bulat, khususnya bilangan bulat negatif • Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif

Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan KPK, Faktor bilangan cacah, dan FPB (Perluasan) • Menghitung hasil penjumlahan / pengurangan / perkalian / pembagian pecahan atau bilangan desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka di belakang koma, serta operasi pada bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif.
---------	--

2. Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan proses wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru untuk memperoleh data tambahan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan serta sebagai penguat data dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti yaitu semi terstruktur sehingga dalam pelaksanaannya lebih bebas serta dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya Untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara, peneliti menggunakan dua pedoman wawancara untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dipaparkan mengenai dua pedoman wawancara yang dimaksud :

a) Pedoman Wawancara Peserta Didik SD

Pedoman wawancara bersama peserta didik ini berisikan sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada peserta didik untuk mengetahui kesulitan peserta didik SD dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar. Berikut disajikan kisi-kisi pedoman wawancara ini :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik SD

No	Aspek	Pertanyaan
1	Faktor penyebab peserta didik kesulitan menjawab soal	1. Apakah materi tersebut pernah dipelajari sebelumnya? 2. Apakah sebelumnya pernah mengerjakan soal yang serupa/sejenis?

No	Aspek	Pertanyaan
2	Kemampuan memahami soal	1. Apakah soal tersebut mudah untuk dipahami? 2. Apakah petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami?

b) Pedoman Wawancara Guru SD

Pedoman wawancara bersama guru ini berisikan sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar. Berikut disajikan kisi-kisi pedoman wawancara ini :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Wawancara Guru SD

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar	1. Bagaimana kemampuan peserta didik bapak /ibu dalam membaca soal? 2. Bagaimana kemampuan peserta didik bapak/ibu dalam memahami soal?
2	Faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar	1. Apa saja faktor internal yang menjadi penyebab peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal? 2. Apa saja faktor eksternal yang menjadi penyebab peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal?
3	Upaya untuk mengatasi kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar	1. Apa aja upaya yang sudah pernah dilakukan untuk mengatasi kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal? 2. Apa aja upaya yang sedang dilakukan untuk mengatasi kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal?

No	Aspek	Pertanyaan
		3. Apa aja upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal?
4	Ketercapaian pembelajaran mengenai materi bilangan	<p>1. Bagaimana ketercapaian pembelajaran peserta didik bapak/ibu dalam materi bilangan?</p> <p>2. Apakah soal yang diberikan kepada peserta didik telah dipelajari sebelumnya pada saat pembelajaran di kelas?</p> <p>3. Bagaimana upaya bapak/ibu terhadap peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi bilangan?</p>

3. Lembar Angket (Kuesioner)

Lembar angket digunakan sebagai instrument untuk memperoleh data mengenai tingkat kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal bilangan pada asesmen platform merdeka mengajar. Angket diberikan kepada seluruh peserta didik yang mengerjakan soal, terdapat 10 pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik dengan menanggapi tingkat kesulitan dari masing-masing soal terdapat tiga tanggapan untuk menjawab tingkat kesulitan soal yakni (1) Mudah (2) Sedang (3) Sulit

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Peserta didik

NO	Pertanyaan	Tanggapan		
		Mudah	Sedang	Sulit
1	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 1?			
2	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 2?			
3	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 3?			

Arbiansyah Nurgunaryana, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGERJAKAN SOAL BILANGAN PADA ASESMEN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

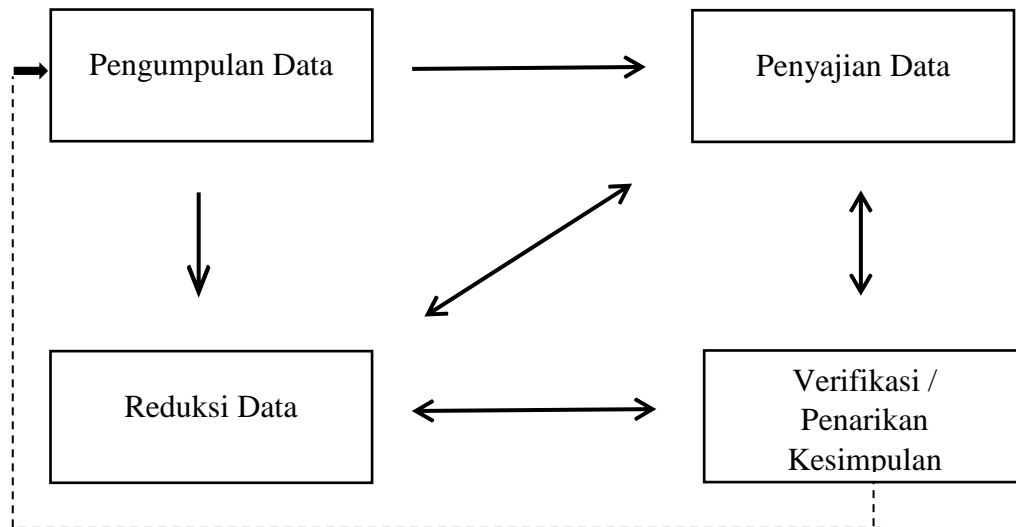
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Pertanyaan	Tanggapan		
		Mudah	Sedang	Sulit
4	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 4?			
5	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 5?			
6	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 6?			
7	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 7?			
8	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 8?			
9	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 9?			
10	Bagaimana tingkat kesulitan soal nomor 10?			

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu proses pengujian sistematis terhadap data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model Miles dan Huberman yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan (Kurniawan, 2018).

Dalam penelitian ini, metode analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman dengan gambar sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Analisis Data Miles dan Huberman

Tahapan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses dalam memilih, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan tujuan memudahkan peneliti memfokuskan permasalahan di lapangan agar dicarikan solusi hingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi data.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Sehingga, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bentuk deskripsi singkat maupun diagram hubungan. Pada umumnya penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. Pada proses ini semua data yang diperoleh di lapangan baik melalui tes, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut disajikan dalam sebuah deskripsi hasil penelitian sampai muncul hasil analisis dari hasil tes, wawancara serta studi dokumentasi yang berupa kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Tenjonagara dan SDN Sukaraja 2.

Selain penyajian dalam bentuk teks, peneliti mengolah data hasil penyelesaian peserta didik terhadap soal-soal bilangan AKM Numerasi ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) untuk mengkategorikan kemampuan peserta didik. Menurut (Noviyanti dkk. 2020) Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian berupa pengkomparasian peserta didik dengan penentuan kriteria dalam tujuan intruksional, dan bukan dengan membandingkan

dengan peserta didik yang lain, yang mengukur dengan menggunakan acuan kriteria. Penguasaan materi atas penentuan kriteria dalam setiap item pertanyaan yang mendukung tujuan instruksional merupakan keberhasilan dalam prosedur PAP atau penilaian acuan patokan. Dalam menentukan pengkategorian kemampuan peserta didik yaitu dimuat dalam beberapa kategori, diantaranya Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Menurut (Arifin, 2017) kategori tersebut dihitung berdasarkan penilaian acuan patokan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan nilai rendah hingga tinggi serta mencari skor ideal yang mungkin dicapai oleh peserta didik.
- b. Menentukan nilai rata-rata ideal, rata-rata ini ditentukan dengan nilai tengah antara nilai terendah hingga tertinggi (\bar{x})
- c. Menentukan simpangan baku, garis bilangan kiri dibagi 3 (s)
- d. Mengelompokkan dan menentukan kategori

Sangat Tinggi (ST) : $X \geq \bar{X} + 1,5 s$

Tinggi (T) : $\bar{X} + 0,5 s \leq X < \bar{X} + 1,5 s$

Sedang (S) : $\bar{X} - 0,5 s \leq X < \bar{X} + 0,5 s$

Rendah : $\bar{X} - 1,5 s \leq X < \bar{X} - 0,5 s$

Sangat Rendah : $X < \bar{X} - 1,5 s$

Adapun data berupa jenis-jenis kesalahan siswa SD dalam menyelesaikan soal cerita matematis yang diperoleh melalui penggunaan NEA, data disajikan dalam bentuk tabel sehingga akan diperoleh gambaran mengenai jumlah dan persentase kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Data diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu : (1) Kesalahan Membaca, (2) Kesalahan Memahami, (3) Kesalahan Transformasi, (4) Kesalahan Keterampilan Proses, (5) Kesalahan Menuliskan Jawaban

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sebagai kegiatan konfigurasi yang utuh. Sehingga setelah dilakukan analisis, maka diperoleh hasil penelitian melalui interpretasi terhadap masalah hingga akhirnya dijadikan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan.